

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Fungsi anggaran belanja daerah telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah. Hal itu dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran yang anggaran belanjanya tidak satupun mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan (realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan) sehingga penyimpangan menguntungkan ini akan menjadi penghematan.
2. Dari kelima analisis yang digunakan dalam mengukur kinerja APBD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah yaitu analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja analisis efisiensi belanja, analisis pembiayaan kecuali analisis keserasian belanja menunjukkan hasil yang cukup baik sehingga dari sisi analisis ini kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah telah menunjukkan hasil yang positif.
3. Pada Tahun 2016 pertumbuhan belanja mengalami penurunan yaitu sebesar 5,44% dari tahun sebelumnya, ini dikarenakan anggaran pada tahun 2016 diturunkan sebesar 8,13% dari tahun sebelumnya. Anggaran belanja pada tahun 2016 diturunkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk menekan Sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) pada DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. SILPA pada tahun 2016 yang menurun menandakan bahwa keputusan tersebut sudah efektif atau sudah benar.
4. Bila ditinjau dari analisis keserasian belanja, DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah masih memberikan porsi yang besar untuk belanja pegawai dibandingkan dengan porsi untuk belanja modal. Rata-rata Porsi belanja

pegawai pada tahun 2014-2016 adalah 50,99%, sedangkan rata-rata keserasian belanja modal pada tahun 2014-2016 hanya 7,59%. Sehingga DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah dalam rencana maupun realisasi belanja daerahnya lebih besar porsi pada belanja operasi sedangkan untuk penopang pelayanan publik dan penopang ekonomi, seperti infrastruktur, irigasi dan aset lainnya yang termasuk belanja modal masih rendah.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai Analisis Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan anggaran sebaiknya DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah tidak hanya menggunakan data dan informasi dari data aktual tahun-tahun sebelumnya tetapi juga harus melihat keadaan atau kondisi kedepan.
2. Agar asas adil dan manfaat bagi masyarakat dapat lebih dirasakan, maka Pemerintah Provinsi Jawa Tengah lebih memperhatikan keserasian belanja antara belanja operasi dan belanja modal. Belanja yang lebih menyentuh pada pelayanan publik dan infrastruktur yang menopang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lebih diperhatikan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan yang didasarkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), sehingga hasil analisis dapat menggambarkan pengetahuan yang bertambah.

Demikian saran yang dapat disampaikan penulis bagi kemajuan dan perkembangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.